



WISUDA-ku

Edisi November/2020



SAMBUTAN REKTOR



**Assalamu'alaikum
wr.wb.**

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya

sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Selasa-Rabu, tanggal 10-11 November 2020, IPB University kembali mewisuda 664 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download. Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2022 nanti.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 166.745 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

Pembekalan Pra Wisuda: Calon Lulusan Dibekali Ide Kreatif Wirausaha Handal



KIAT MEMPERTAJAM JIWA WIRAUSAHA



Sebanyak 1300 calon wisudawan hadir dalam pembekalan karir Stadium Generale Sekolah Vokasi IPB University, 9/11. Pembekalan karir ini dimaksudkan untuk membekali calon wisudawan dalam menghadapi dunia pascakampus.

Dr Tjahja Muhandri, Dosen IPB University dari Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan menyampaikan materi motivasi dan ide kreatif wirausaha handal di era pandemi. Ia mengatakan kesalahan utama yang sering dilakukan adalah ketika punya ide produk lebih mengutamakan teknologi driven bukan market driven, padahal memenuhi keinginan konsumen adalah satu hal yang penting. "Sebut saja program kreativitas mahasiswa (PKM) bidang wirausaha, kebanyakan kegagalan terjadi karena mahasiswa masih bingung ingin bisnis atau menang di PKM. Karena hal tersebut adalah suatu sangat berbeda, kebanyakan mahasiswa yang menang di PKM judulnya sangat bagus, akan tetapi pada akhirnya produk tidak bisa dijual, karena tidak diminati masyarakat," ucapnya.

Lebih lanjut ia bercerita, persoalan tersebut belum lama disampaikan alumni yang konsultasi karena bisnisnya yang gagal total, padahal sudah mendapat pendanaan. "Kebanyakan program kewirausahaan judulnya bagus, sebagai contoh minuman antioksidan berbahan dasar mint, tetapi konsumen tidak ada yang tertarik dari produk yang ditawarkan, untuk itu inovasi produk tidak perlu yang aneh, tetapi harus yang memberikan nilai tambah," ucapnya lagi.

Dr Tjahja belum lama ini mendapat penghargaan rektor sebagai inventor penghasil kekayaan intelektual terproduktif tahun 2019. Berbagai inovasinya yang sudah dikomersialisasikan oleh industri adalah inovasi pengalengan gulai domba, tepung bumbu tanpa memakai terigu, lemon kering dengan teknologi pengeringan sederhana tetapi warna dan aroma tidak berubah, dan jamur tiram kering dengan mutu yang sangat bagus

Lebih lanjut ia menyampaikan kata kunci ketika ingin bisnis adalah dengan menyaring ide dengan pra-studi

kelayakan, membuat prototipe produk yang terstandarisasi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya itu, produk bisnis juga perlu mempertimbangkan bahan baku, proses dan produknya, uji sensori dengan cara yang benar, perhitungan Harga Pokok Penjualan dan mengamati harga pesaing, menetapkan target pasar (positioning), dan menawarkan produk melalui media sosial dan offline.

"Wirausaha bisa kita bedakan menjadi wirausaha sebagai sikap jiwa dan wirausaha sebagai pekerjaan. Sikap kreatif inovatif, mandiri, pantang menyerah, optimis selalu bersyukur, adalah jiwa. Wirausaha juga bisa sebagai pekerjaan, bos bagi dirinya," jelasnya. Ia berpesan, dalam berbisnis penting untuk memperluas networking, berpikir positif dan banyak bersyukur. Sementara Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Vokasi IPB University, Dr Bagus P Purwanto ketika membuka acara menyampaikan perasaan bahagianya karena telah menghantarkan mahasiswa Sekolah Vokasi menyelesaikan studinya. Ia berharap para lulusan dapat memegang amanah yang dibebankan untuk melakukan pekerjaan dengan cerdas. "Silakan tunjukkan yang terbaik bahwa Anda adalah alumni dari perguruan tinggi nomor satu di Indonesia. Saya berharap semoga ilmu yang diraih dapat diamalkan di tempat kerja jika ingin menekuni karir profesional. Bagi yang ingin berbisnis semoga usahanya lancar," ucapnya.

Sementara Kepala Sub Direktorat Pengembangan Karir, Direktorat Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir IPB University, Handian Purwawangsa, S.Hut, MSI menyampaikan bagi wisudawan saat ini memiliki tantangan jauh lebih besar karena adanya pandemi. Oleh karena, itu dengan adanya studium generale ini diharapkan bisa memberikan motivasi baru dan tambahan pengetahuan sehingga para lulusan lebih siap melaksanakan kehidupan baru baik dalam berkarir menjadi profesional maupun wirausahawan. (Dh/RA)

Tiga Pesan Rektor di Wisuda Sekolah Vokasi IPB University



IPB University kembali menggelar wisuda untuk program Sekolah Vokasi yang dilakukan daring, (10-11/11). Pada Wisuda Tahap II Tahun Akademik 2019/2020 ini, Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria mewisuda 664 lulusan.

Prof Arif mengucapkan selamat kepada para wisudawan dan orang tua. Ia juga menyampaikan terima kasih kepada para dosen, tenaga kependidikan dan para ketua program studi yang telah membimbing para wisudawan dalam menyelesaikan program pendidikan di Sekolah Vokasi IPB University.

Dalam sambutannya, Rektor menyampaikan tiga pesan kepada para wisudawan. Pertama, agar lulusan IPB University tetap teguh menjadi seorang agile learner, pembelajar tanggung dan lincah meskipun sudah melepas status mahasiswa.

“Menghadapi kehidupan baru di masyarakat dan menghadapi kondisi ketidakpastian saat ini tidak lagi cukup hanya menjadi pembelajar biasa, tapi kita dituntut untuk menjadi pembelajar yang tangguh, lincah dan sigap terhadap perubahan,” ujar Prof Arif.

Proses pembelajaran, lanjut Prof Arif, merupakan proses untuk memperkuat karakter dan keterampilan yang relevan dengan tantangan masa depan. Kemampuan leadership, berpikir kreatif, komunikasi, kolaborasi dan complex problem solving merupakan softskill yang harus dimiliki bagi setiap pembelajar di era ini.

Menurutnya, semua softskill itu mustahil diraih kecuali adanya growth mindset. Growth mindset adalah suatu mindset untuk terus berkembang mengikuti perubahan dan mencermati apa yang tengah terjadi di

masyarakat. Perubahan yang terjadi saat ini hanya bisa dilihat dengan kaca mata yang juga berubah, yang relevan dengan kondisi. Karenanya, ia menyampaikan kepada para wisudawan agar tidak lagi memiliki fixed mindset, melainkan growth mindset agar mampu beradaptasi terhadap perubahan. “Pesan yang kedua adalah terus perkuat identitas kita sebagai alumni IPB University. Para wisudawan harus bangga sebagai alumni. Ada tiga kata kunci yang menjadi ciri kita sebagai bagian dari IPB University, yaitu integritas, inovasi dan inspirasi. Dimanapun berada, tiga hal itu yang menjadi modal kita sebagai individu sekaligus modal untuk menggerakkan perubahan,” katanya.

Prof Arif melanjutkan, IPB University memiliki himpunan alumni yang dapat menjadi wadah untuk berjejaring. Karenanya, pesan rektor yang ketiga adalah agar para alumni IPB University terus bersinergi dan berkolaborasi dalam memperkuat Agromaritim 4.0.

“Agromaritim 4.0 merupakan sebuah konsep yang kita siapkan untuk mempercepat proses transformasi agar bisa mendorong kemajuan bangsa. Kita bisa membuktikan bahwa kita semua mampu menyumbang kemajuan berupa pikiran maupun sumber daya manusia agar proses percepatan transformasi ini bisa terwujud dan kita bangga sebagai sebuah negara agromaritim yang tangguh yang disegani dunia,” tuturnya.

Rektor berharap tiga pesan tersebut dapat menjadi modal bagi para wisudawan yang akan segera menjadi bagian dari masyarakat untuk dapat memberikan added value dan turut berkontribusi dalam kemajuan perubahan di masyarakat. (Rz/Zul)



Lis Maesaroh

Lulusan Terbaik
Program Studi Manajemen Informatika
IPK: 3,83

Saya berasal dari SMAN 1 Kuningan, Jawa Barat. Bagi saya, semua mata kuliah dan pembelajaran di Program Studi Manajemen Informatika sangat berkesan. Awalnya, saya pribadi belum banyak mengetahui tentang teknologi. Saya memanfaatkan laptop atau personal computer (PC) itu sebatas kebutuhan standar. Bahkan saya awalnya terbilang gagap terhadap teknologi. Sampai pada akhirnya, saya

diterima dan masuk Program Studi Manajemen Informatika Sekolah Vokasi IPB University. Di sini saya belajar banyak tentang apa itu data dan berbagai macam perangkat lunak untuk mengolahnya, membuat sebuah website, mengenal bahasa-bahasa pemrograman, multimedia, dan banyak pembelajaran lainnya yang sangat penting dan bermanfaat sekali untuk menjadi bekal di dunia kerja.

Perjuangan yang sangat bermakna bagi saya selama studi di Manajemen Informatika yaitu menyesuaikan diri dan mengejar ketertinggalan khususnya saat semester martikulasi. Beberapa mata kuliah saat itu masih kurang familiar bagi saya dan saya merasa kaget dengan sistem pembelajaran baru, sehingga saya sangat takut tidak bisa melanjutkan ke semester selanjutnya. Setiap hari adalah perjuangan. Selalu mendapat tantangan baru dari mata kuliah, jadwal yang padat, membuat project akhir setiap mata kuliah, dan lain sebagainya. Semua hal dalam setiap harinya adalah perjuangan dan pengalaman yang sangat berharga bagi saya.

Saya berasal dari SMAN 1 Cibinong, Bogor. Bagi saya, ilmu yang dipelajari di Program Studi Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi itu unik. Di Program Studi ini mahasiswa dibekali pengetahuan tentang tata cara mengkombinasikan bahan makanan dan memproduksinya menjadi makanan yang enak, menarik dan juga memperhatikan kandungan energi dari makanan tersebut serta disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan tentang manajemen usaha di bidang industri jasa makanan.

Perjuangan paling bermakna selama saya kuliah di IPB University yaitu ketika saya sebagai mahasiswa yang pulang-pergi dari rumah di Depok ke kampus. Hal ini memaksa saya untuk me-manage waktu untuk kuliah, praktikum, mengerjakan tugas, dan kegiatan lainnya. Agar tugas tidak terbengkalai dan juga memiliki waktu istirahat dan belajar di rumah lebih lama, saya biasanya mensiasatinya dengan sebisa mungkin mencil tugas



Syfa Rahma Fauzlah

Lulusan Terbaik
Program Studi Manajemen Industri
Jasa Makanan & Gizi
IPK: 3,95

kuliah di waktu istirahat perkuliahan atau saat menunggu kelas berikutnya. Bersyukur kerja keras ini berbuah manis. Dan buah itu saya petik hari ini.



Dhafi Ibnu Fallaha

Lulusan Terbaik
Program Studi Teknologi Produksi
dan Manajemen Perikanan Budidaya
IPK: 3,97

Saya berasal dari SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School (CMBBS) Pandeglang, Banten. Belajar di Program Studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya menyadarkan bahwa indeks prestasi kumulatif (IPK) tinggi bukanlah tujuan utama kuliah, melainkan dibutuhkan kemampuan,

pengetahuan dan kepribadian kepemimpinan untuk mengembangkan pertanian Indonesia khususnya di bidang perikanan. Kuliah di IPB University membuka pandangan baru bagi saya terutama di bidang perikanan serta menyadarkan tentang pentingnya peran nyata mahasiswa dalam mengembangkan pertanian Indonesia.

Perjuangan yang paling bermakna selama studi di IPB University adalah ketika saya melakukan kunjungan ke petani atau pembudidaya. Saat itu para petani sangat mengharapkan kontribusi dan dukungan dari mahasiswa agar dapat mengembangkan sektor pertanian lebih maju. Pasalnya para petani mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha di bidang pertanian. Kondisi ini menjadi tantangan dan pemacu semangat kami untuk bisa memberikan kontribusi nyata membantu para petani kita. Ilmu yang saya pelajari di Program Studi ini menjadi bekal yang sangat berharga dalam merespon kondisi-kondisi pertanian di lapangan yang sangat kompleks.

Saya berasal dari SMAN 3 Kota Sukabumi. Kesan selama saya kuliah di Program Studi Teknologi dan Manajemen Ternak (TNK) sangat bermacam-macam, kadang senang, kadang sedih, dan kadang stres karena apalagi kalau dikejar deadline, tugas kelompok yang mandet karena teman yang susah padatnya perkuliahan, praktikum dan tugas-tugas lainnya.

Tetapi meski penuh perasaan campur aduk, saya bersyukur bisa belajar banyak ilmu baru, mendapatkan pengalaman baru, apalagi praktikum di TNK. Saya juga terus tumbuh. Dari awalnya saya sangat pemalu, perlahan berubah jadi berani tampil di depan publik. Tak hanya itu, public speaking saya juga kian terasah karena tugas-tugas presentasi yang banyak. Saya juga lebih kritis, lebih terbuka pikiran dan lebih menghargai banyak hal.

Saya juga dapat relasi teman-teman baru dari berbagai daerah. Saya berkesempatan untuk magang dua kali di tempat yang berbeda. Menurut saya kegiatan magang ini penting, karena dapat membantu mahasiswa mengenal dunia kerja yang sebenarnya dan menambah pengalaman serta wawasan baru yang tidak diajarkan selama perkuliahan. Dengan belajar di jurusan TNK ini, saya lebih tercerahkan mengenai apa yang ingin saya lakukan di masa depan, terutama untuk masyarakat sekitar.



Warni Puspa Kemala
Lulusan Terbaik

Program Studi Teknologi dan Manajemen Ternak
IPK: 3,97

Perjuangan paling bermakna bagi saya adalah sewaktu 1-4 dimana saya masih kuliah di kampus IPB University di Sukabumi. Waktu itu saya harus tinggal di daerah terpencil, jauh dari jalan raya, susah mencari makan, dan tidak ada angkutan umum yang masuk ke daerah tempat mahasiswa tinggal. Setiap perkuliahan harus pindah kelas ke daerah kota. Pengalaman bermakna lainnya adalah saat berjuang dalam kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Bersyukur, kerja keras di PKM ini berbuah manis karena lolos mendapatkan pendanaan dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti). Saya juga punya pengalaman mengesankan saat mengikuti acara Summer Course Sekolah Vokasi IPB University.



Muhammad Faisal
Lulusan Terbaik
Program Studi Analisis Kimia
IPK: 3,89

Saya berasal dari SMAN 17 Kabupaten Tangerang. Ada banyak sekali kesan dari saya terhadap ilmu pengetahuan yang saya pelajari selama kuliah di program studi Analisis Kimia. Mulai dari teori dasar, konsep-konsep, prinsip, prosedur analisis, aplikasi di berbagai industri kesehatan, lingkungan, farmasi, maupun pangan. Bagi saya semua ilmu itu tentunya sangat bermanfaat bagi orang banyak. Ini membuka wawasan saya menjadi lebih luas karena dengan

mempelajari sifat, teori, hukum, aturan-aturan dasar dari 118 unsur kimia dan ribuan bahkan jutaan senyawa dari kombinasi unsur-unsur tersebut menjadi suatu basic knowledge yang menarik dan bisa diaplikasikan di berbagai sektor industri.

Tentunya ini menjadi “akar” yang akan terus tumbuh dan bisa menentukan arah perkembangan industri. Tidak hanya basic knowledge dan skill saja, tetapi attitude, teamwork, work under pressure ini membuat saya mengerti bahwa profesionalisme dan kode etik sebagai seorang analis kimia harus dijunjung tinggi.

Banyak perjuangan yang bermakna telah saya lalui selama kuliah di IPB University, mulai dari pengurangan waktu tidur, terkadang stres, overthinking, karena materi kimia ini cukup rumit dan laporan praktikumnya cukup banyak. Akan tetapi, jika seseorang tidak bisa melihat bagian menarik dari kimia itu sendiri, saya yakin ia akan kesulitan mempelajari lebih dalam dan menjadi beban. Semua perjuangan yang telah dan akan saya lalui menjadi lebih enjoy dan menyenangkan apabila bisa menemukan bagian yang menarik itu dan yakin bahwa semua perjuangan itu akan membuahkan hasil.

Saya berasal dari SMA Negeri 7 Kediri, Jawa Timur. Di IPB University, saya kuliah di program studi dengan cakupan ilmu yang lengkap. Di Program Studi ini kami dibekali ilmu mengenai teknik budidaya, pengolahan, pemasaran, serta pemanfaatan limbah baik di bidang pertanian, perikanan, maupun peternakan. Dengan demikian lulusannya diharapkan mampu mengolah usaha pertanian secara berkelanjutan. Bekal ilmu mengenai pengembangan masyarakat juga menjadikan kami siap berkontribusi langsung kepada masyarakat dengan jiwa yang tangguh dan pantang menyerah.

Perjuangan yang paling bermakna bagi saya adalah orang tua, adik, serta keluarga besar merupakan alasan saya berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan. Rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun keluarga adalah hal yang selalu membangkitkan semangat saya saat mengalami hambatan perkuliahan. Berjuang membantu orang tua sehingga dapat meringankan biaya kuliah, berjuang hidup secara mandiri dan berhemat, berjuang mendapatkan nilai terbaik, serta



Nenni Maulida
Lulusan Terbaik
Program Studi Teknologi Produksi
dan Pengembangan Masyarakat Pertanian
IPK: 3,94

tetap mampu berkontribusi sebaik mungkin dalam kegiatan organisasi merupakan wujud perjuangan yang sangat berkesan sehingga menjadi bekal serta pembelajaran hidup bagi saya.